

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada Bab IV, dapat diketahui perbedaan makna kata penghubung “*bùguǎn*” (不管) dan “*jǐnguǎn*” (尽管) adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam Bahasa Indonesia, kata penghubung “meski”, “meskipun”, dan “walau” urutan klausanya dapat ditukar, tanpa mengubah arti kalimat. Namun di dalam bahasa Mandarin, “*bùguǎn*” (不管) dan “*jǐnguǎn*” (尽管) tidak dapat ditukar urutan klausanya.
- 2) “*bùguǎn*” (不管) termasuk kata penghubung yang berfungsi untuk membentuk kalimat majemuk tanpa persyaratan, sedangkan “*jǐnguǎn*” (尽管) termasuk kata penghubung yang berfungsi untuk membentuk kalimat majemuk transisi kuat.
- 3) “*bùguǎn*” (不管) biasanya diikuti bentuk pola kalimat tanya, diikuti kata tanya langsung, atau diikuti frase yang menunjukkan pilihan. Sedangkan “*jǐnguǎn*” (尽管) selalu diikuti oleh satu macam kondisi atau keadaan. Oleh karena itu, jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, “*bùguǎn*” (不管) biasanya diikuti sesuatu yang masih belum pasti atau belum terjadi, sedangkan “*jǐnguǎn*” (尽管) biasanya diikuti sesuatu yang telah jelas atau sesuatu yang telah terjadi.
- 4) Di dalam sebuah kalimat bahasa Mandarin dapat menggunakan lebih dari satu kata penghubung “*bùguǎn*” (不管) . Tapi jika memakai kata penghubung “*jǐnguǎn*” (尽管) , maka hanya bisa menggunakan satu saja.
- 5) “*bùguǎn*” (不管) dapat dipakai bersama kata penghubung kalimat majemuk persyaratan lainnya dalam satu kalimat, namun “*jǐnguǎn*” (尽管) tidak bisa dipakai bersama kata penghubung kalimat majemuk transisi lainnya.

6) “*bùguǎn*” (不管) bisa muncul diawal kalimat, didahului subyek, didahului kata penghubung, atau didahului kata keterangan. Tetapi “*jǐnguǎn*” (尽管) umumnya muncul diawal kalimat, dan untuk subyek, kata penghubung, atau kata keterangan diletakkan di belakang “*jǐnguǎn*” (尽管) .

7) “*bùguǎn*” (不管) memiliki 10 pola kalimat yaitu : 不管 , 都 ; 不管 , 也 ; 不管 , 还是 ; 不管 ; 不管 , 总 ; 不管 , 从.... ; 不管 , 就.... ; 不管 , 一直到..... ; 不管 , 一定 ; dan 不管 , 必须

Sedangkan “*jǐnguǎn*” (尽管) memiliki 9 pola kalimat yaitu : 尽管 , 但 (是) ; 尽管 , 可 (是) ; 尽管 , 却 ; 尽管 , 还是 ; 尽管 , 但 (是) + 还是 ; 尽管 , 可 (是) + 还是 ; 尽管 , 却 + 还是 ; 尽管 , 一直 ; 尽管 , 都

8) Jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia makna “*bùguǎn*” (不管) yang berarti “tak peduli” / “meski” / “meskipun”/ “walau” kebanyakan dapat dihilangkan tanpa mengubah arti kalimat. Sedangkan makna “*jǐnguǎn*” (尽管) yang berarti “meski” atau “meskipun” juga dapat dihilangkan tanpa mengubah arti kalimat, meski agak jarang ditemui.

9) Menurut *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia*, yang disusun oleh Kǒng Yuǎnzhì, dkk. (孔远志, 等), arti kata “*bùguǎn*” (不管) sebagai kata penghubung adalah: biarpun, bagaimanapun. Tapi pada kenyataannya, jika dibalik terjemahannya dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin, kata penghubung yang lebih tepat adalah “tak peduli” atau “tidak peduli”. Hal ini dibuktikan dari sumber buku yang sama, *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia*.

10) Didalam bahasa Indonesia, kata penghubung “meski”, “meskipun”, “walau” hanya termasuk digolongkan satu jenis kata penghubung kalimat

majemuk, yaitu kata penghubung kalimat majemuk hubungan konsesif. Namun berbeda dengan kata penghubung “*bùguǎn*” (不管) dan “*jǐnguǎn*” (尽管) dalam bahasa Mandarin. Seperti poin nomor 2 diatas, “*bùguǎn*” (不管) termasuk kata penghubung untuk membentuk kalimat majemuk tanpa persyaratan, sedangkan “*jǐnguǎn*” (尽管) termasuk kata penghubung untuk membentuk kalimat majemuk transisi kuat.

Solusi untuk Meminimalisir Kesalahan

Dari penelitian yang dilakukan penulis, beserta seluruh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, berikut ini adalah beberapa solusi yang bisa dilakukan.

1. Pembelajar harus dapat memahami 10 karakteristik perbedaan “*bùguǎn*” (不管) dan “*jǐnguǎn*” (尽管) seperti yang telah dijelaskan di atas.
2. Pembelajar harus dapat memahami pasangan klausa “*bùguǎn*” (不管) dan “*jǐnguǎn*” (尽管)
3. Dalam bahasa Indonesia, pembelajar harus dapat menentukan pilihan kata penghubung yang dirasa tepat antara “meskipun” atau “tak peduli”, sehingga tahu kapanakah harus memakai “*bùguǎn*” (不管) dan “*jǐnguǎn*” (尽管).
4. Penulis menyusun contoh kalimat yang diterjemahkan dari bahasa Mandarin kedalam bahasa Indonesia, dan sebaliknya dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Mandarin, dengan tujuan agar para pembelajar dapat memahami perbedaan silang budaya antara bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia terhadap struktur tata kalimat, tata bahasa, tata makna, serta stuktur lainnya, khususnya terhadap kata penghubung “*bùguǎn*” (不管) dan “*jǐnguǎn*” (尽管).

Semoga dari kesimpulan dan solusi ini, penulis berharap mampu membantu mempermudah para pembelajar dalam usaha memahami secara tepat makna dan penggunaan dari kata penghubung bahasa Mandarin “*bùguǎn*” (不管) dan “*jǐnguǎn*” (尽管) ke dalam bahasa Indonesia.